

# KARYA MUSIK " *CHE LA TRADITI ( L' AMORE CORRISPOSTO UN TRADIMENTO )* " DALAM TINJAUAN ARANSEMEN

Oleh

**Fahriawan Febri Romadhoni**  
E-mail : fahriawan32@icloud.com

**M. Sarjoko, S.Sn., M.Pd.**  
Jurusan Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya

## ABSTRAK

Karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" karya musik yang penciptaannya terlarat belakangi oleh keinginan komposer untuk menuangkan atau membagikan perasaan komposer tentang manis pahitnya romantika percintaan yang dialami, serta melihat sahabat-sahabat komposer yang juga mengalami nasib yang sama, maka dari itu komposer mempunyai ide untuk mengungkapkan perasaan tersebut kedalam sebuah karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*". judul tersebut sengaja komposer sadur dari bahasa italia yang berarti; *Che la traditi* yang berarti "Yang terkhianati" dalam bahasa indonesia, serta "*L'amore Corrisposto Un Tradimento*" yang berarti "Cinta yang dibalas dengan pengkhianatan" yang komposer rasa judul tersebut sesuai dengan tujuan komposer menciptakan karya ini, serta sesuai dengan jenis musik yang ingin komposer tampilkan yaitu bernuansa klasik eropa.

Karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" ditinjau dari segi aransemen musik berdasarkan ilmu aransemen pada bagian yang sudah disusun oleh komposer, antara lain; (1) *melodic variation*; (2) *counter melody* yang disusun dari segi komposisi, yaitu; (1) *introduction*; (2) *transitio*; (3) *retransition*; (4) *codeta*; (5) *interlude*; (6) *seksi*; (7) *coda*; dan (8) *postlude*.

Karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" memiliki total 167 birama dengan durasi 5 menit 47 detik yang memiliki berbagai macam akor. Karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento)*" dimainkan dengan tempo *Allegro* secara konstan. Karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento)*" mempunyai 2 bagian, A dan B. Bagian A berisi kalimat a, a', b, b', c, d, c1, d1, e, yang terdapat pada birama 17 - 88 dengan memakai sukat  $\frac{4}{4}$  dan tempo *allgero* serta menggunakan tangga nada F. Bagian B berisi kalimat a1, a1', b1, b1', c2, d2, e1, c3, d3. Karya musik ini mempunyai unsur-unsur aransemen dalam keilmuan aransemen yang disusun melalui bentuk komposisinya. Bagian introduksi instrumen *Soprano solo* berperan sebagai melodi pokok pengantar, sedangkan instrumen *strings section* sebagai pembentuk akor dalam tangga nada C. Variasi melodi yang digunakan ada dua macam, yaitu *melodic variation and fake* dan *rhytmic variation and fake*. Karya ini mempunyai *interlude* yang terdapat pada birama 89-94 menggunakan tangga nada F dengan sukat  $\frac{4}{4}$  dan tempo *Allegro*. Sebagai penutup, terdapat *postlude* yang berfungsi memberikan kesimpulan.

Melalui karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" diharapkan mahasiswa dan masyarakat umum dapat menjadi referensi, wacana, dan inspirasi dalam mengungkapkan isi hati melalui media musik

**Kata Kunci** : *Che la traditi, orchestra, Aransemen*

## ABSTRACT

The musical work "Che la traditi" (L'amore Corrisposto Un Tradimento) "was a musical creation created by the composer's desire to pour or share the composer's feelings about the bitter and sweet of his romance, and to see composer friends who also suffered the same fate, therefore the composer has an idea to express that feeling into a musical work "Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)". the title is deliberately composer take from a meaningful Italian language; Che la traditi which means "Who is betrayed" in Indonesian, as well as "L'amore Corrisposto Un Tradimento" which means "Love is rewarded with betrayal" the composer sense of the title is in accordance with the purpose of the composer created this work, and in accordance with the type of music want composer show that was classic european nuance.

The work of music "Che la traditi" (L'amore Corrisposto Un Tradimento) "in terms of musical arrangements based on the science of arrangement in parts that have been composed by the composer, among others; (1) melodic variation; (2) a melody counter composed of terms of composition, ie; (1) introduction; (2) transitio; (3) retransition; (4) codeta; (5) interlude; (6) section; (7) coda; and (8) postlude.

The musical work "Che la traditi" (L'amore Corrisposto Un Tradimento) "has a total of 167 bars with a duration of 5 minutes 47 seconds which has a variety of chords. The musical work "Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento" is played constantly with Allegro's temple) The work of "Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento)" has two parts, A and B. Part A contains a sentence a, a', b, b', c, d, c1, d1, e, which occur in the bars of 17 - 88 by using the 4/4 time signature and the *allgero* tempo and using the F scales. Part B contains the sentences a1, a1', b1, b1', c2, d2, e1, c3, d3. This musical work has elements of arrangement in scholarship arrangement composed by its compositional form. Soprano solo acts as the main melody in introduction, while the strings section as a rhythm instrument. There are two types of melodic variations, namely melodic variation and fake and rhythmic variation and fake. This work has an interlude contained in the bar 89-94 using the F scale with a 4/4 Time Signature and Allegro tempo. For a conclusion, there are postlude there for give an conclusion.

Through the work of music "Che la traditi" (L'amore Corrisposto Un Tradimento) "expected students and the general public can be a reference, discourse, and inspiration in expressing the heart through the music media.

**Keywords :** *Che La Traditi, Ensemble, Arrangements*

## PENDAHULUAN

Perkembangan musik di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Berbagai genre musik pun bermunculan seiring dengan arus globalisasi yang sangat cepat. Genre-genre musik yang berkembang di Indonesia di antaranya: pop, rock, dangdut, metal, jazz, dan punk. Dengan munculnya genre-genre musik di Indonesia, semakin banyak pula karya-karya musik yang tercipta.

Bermusik atau memainkan alat musik termasuk kegiatan berkesenian secara aktif. Musik adalah bunyi yang diterima oleh individu dan berbeda-beda berdasarkan sejarah, lokasi, budaya dan selera seseorang. Menurut *Aritoteles* musik adalah sesuatu yang mempunyai kemampuan mendamaikan hati yang gundah, dan mempunyai terapi reaktif. Menurut *Jamalus* (1988:1), musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu, dan ekspresi sebagai satu kesatuan.

Musik tentu saja tidak dapat terlepas dari alat musik. Alat musik merupakan suatu instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. 2 Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi dapat disebut sebagai alat musik, Musik adalah sebuah bahasa, sebuah bentuk komunikasi yang dapat membangkitkan respon emosional dan menggugah pikiran, tetapi musik tidak dapat memberi pengertian nyata atau gagasan berpikir seperti yang tampak dalam kata benda, kata kerja dan kata

sifat. Musik merupakan bahasa abstrak yang artinya tergantung dari hubungan antara pencipta dan pendengar musik. Karya musik dapat menjadi media bagi komponis dalam mengekspresikan rasa dan pikiran, maupun cita-cita, harapan dan ide (*Sarjoko.2012:2*) Komponis memiliki berbagai alasan dalam menciptakan karya musik. Seorang komposer menciptakan karya musik itu untuk berbagai alasan, misalnya karena ingin menjadi jutawan, menghargai teman, mengekspresikan perasaan cinta, atau tanpa alasan yang pasti.

Alat musik dikelompokkan menjadi dua yakni alat yang berasal dari sumber bunyi dan suara, alat musik dikelompokkan menjadi alat musik *idiofon*, *aerofon*, *kordofon*, *membranofon* dan *elektrofon*. Sedangkan berdasarkan cara memainkannya, alat musik dikelompokkan menjadi alat musik tiup, alat musik pukul, alat musik petik dan alat musik gesek, sedangkan alat musik yang berasal dari sumber suara adalah pita suara.

Vokal adalah alat musik yang berasal dari getaran yang dihasilkan oleh suara manusia sifatnya istimewa karena vokal bisa menembak nada dengan bebas hal itu tergantung dengan perintah otak untuk membidik nada. Sehubungan dengan itu, suatu penyuguhan olah suara diharapkan dapat membuka wawasan masyarakat tentang olah suara. Instrumen vokal bukanlah alat musik yang dimainkan dengan teknik-teknik sederhana saja, tetapi vokal adalah instrumen yang dapat dimainkan dengan teknik-teknik rumit dan beraneka ragam. Teknik teknik permainan itulah yang memperkaya nilai seni dari musik vokal tersebut dan menjadi daya tarik

tersendiri bagi orang yang mendengarnya.

Karya ini dilatar belakangi oleh keinginan komposer untuk membagikan perasaan komposer tentang manis pahitnya romantika percintaan yang dialami. Baik suka maupun duka telah dilewati oleh komposer dalam menentukan tabuhan hatinya, serta melihat sahabat-sahabat komposer yang juga mengalami nasib yang sama, sekaligus melihat fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar komposer tinggal banyak para pemuda-pemudi yang merasakan sakitnya putus cinta maka dari itu komposer terinspirasi membuat karya "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento)*" yang berarti "Yang terkhianati (Cinta yang dibalas dengan pengkhianatan) bahasa tersebut komposer kutip dari bahasa italia dikarenakan lirik yang akan dipakai komposer dalam membuat karyanya adalah bahasa italia.

Bagaimanapun motivasi awal membuat seorang komponis bekerja adalah dasar hasrat ekspresi pribadi yang cemerlang, sehingga dalam memainkan sebuah karya musik, seorang pemain musik atau musisi harus dapat mengerti dan memahami sebuah pikiran yang dituangkan komposer ke dalam karya musiknya. Hal ini bertujuan agar pesan yang ada dalam karya musik tersebut dapat sampai kepada pendengar. Setelah melalui proses penciptaan, hingga sampai pada hasil akhir, yaitu sebuah karya musik, seorang komposer dapat memperdengarkan kepada publik / masyarakat umum dengan cara memainkan karya musik tersebut atau melalui orang lain untuk memainkannya, hingga karya musik tersebut dikenal, dan secara tidak langsung adalah sebuah

usaha untuk memperkenalkan karya musik tersebut. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari (sukohardi, 2012:42) yang mengatakan Musik merupakan ungkapan perasaan atau bahasa jiwa yang diungkapkan melalui bunyi, yang di dalamnya terdapat unsur-unsur seperti irama, melodi dan harmoni. Musik sebenarnya merupakan curahan atau ekspresi dari pengalaman atau penghayatan hidup manusia. Oleh karena itu, musik menjadi salah satu elemen penting bagi manusia, hingga selalu mengalami perkembangan dari zaman dahulu hingga sekarang. Dari penjelasan tentang pengertian musik tersebut dapat dijabarkan bahwa musik merupakan bentuk seni yang berasal dari manusia, diekspresikan melalui bunyi atau nada-nada memiliki unsur irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur dan ekspresi menjadi satu kesatuan.

Menciptakan sebuah karya seni sama halnya dengan melakukan penelitian. Maka memerlukan pustaka-pustaka yang dapat dijadikan acuan untuk membuat karya. Terkait dengan tema dan fenomena, maka pustaka yang digunakan seputar sejarah musik dan komponis Indonesia.

Ide musik dapat berbentuk programatik (*programatic*) namun bisa juga berbentuk ide absolut (*absolute music*). Namun kali ini dalam ide komposer memiliki Ide *absolut*. Ide *absolut* muncul karena terinspirasi atau terangsang oleh bunyi yang sedang dibuat oleh komposer ketika dalam proses penggarapan komposisi (harpang,2013:3).

Aransemen

Aransemen adalah gubahan suatu lagu untuk kelompok paduan musik baik musik instrumen maupun musik vokal.



Aransemen sering disingkat Arr. Seorang arranger /penata musik dapat menggubah dengan gaya atau selera masing-masing. Aransemen instrumental dapat dibawakan dalam bentuk duet, trio, ansambel, maupun orkes (purnomo, 2010:124). Karya musik "Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)" menggunakan dua dari tiga jenis aransemen yaitu aransemen *instrument* dan *vocal*.

Dalam menyusun aransemen instrumen sangat berbeda dengan aransemen vokal. Untuk menyusun aransemen instrumen, harus menyesuaikan dengan alat-alat musik yang dipergunakan. Semakin lengkap alat musik yang dipergunakan, semakin banyak pula kemungkinan variasi yang dapat diciptakan. Untuk menyusun aransemen instrumen, harus berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akor.

Bagian-bagian dari suatu aransemen musik dikenal dengan istilah Partituur (Belanda), Partitura (Italia), Part (Inggris), Parte (Perancis). Dalam aransemen instrumen, kebanyakan partitur dimainkan bergantian tugas.

Karya musik "Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)" menggunakan instrumen gesek, tiup (fulgelhorn, clarinet, horn in F, oboe), serta vokal sebagai *instrument* solo. Komposer menyusun aransemen instrumen sesuai dengan alat yang dipergunakan dan berpedoman pada pengetahuan ilmu harmoni dan akor, sehingga terjadi bermacam variasi seperti variasi pola ritme, melodi dan akor.

Elemen - elemen pendukung dalam aransemen : a). introduksi, b). Transisi, c). Retransi, d). Kodeta, e). interlude, f). Seksi, g). Episode, h). Disolusi, i). Koda,

j). Postlude, k). Variasi melodi, l). Filler, m). Counter Melody, n). Obbligato.

#### Unsur-Unsur Musik

Irama, Irama ialah urutan rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan bermacam-macam lama waktu atau panjang-pendeknya membentuk pola irama, bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama (Jamalus, 1988:7).

Nada, Nada adalah bunyi yang teratur, artinya mempunyai frekuensi tertentu. Tinggi rendah bunyi bergantung pada besar kecilnya frekuensi tersebut. Dalam musik, tinggi rendah dan panjang pendek nada dapat ditunjukkan dengan tanda yang disebut titinada atau not. Jadi not berfungsi sebagai huruf musik (Sukohardi, 2011:5). Disebut dengan istilah tangga nada karena merupakan urutan nada yang disusun secara berjenjang (Banoe, 2003:406).

Harmoni, Harmoni adalah bunyi gabungan dua nada atau lebih, yang berbeda tingginya dan kita dengar serentak. Dasar paduan nada ini ialah trinada (Jamalus, 1988:30). Trinada atau akor ialah bunyi gabungan tiga nada yang terbentuk dari salah satu nada dengan nada tert dan kinnya, atau dikatakan juga tert tersusun (Jamalus, 1988:30). Akor adalah paduan beberapa nada yang dibunyikan bersamaan paling sedikit terdiri dari 3 nada (Banoe, 2003:83).

Akor, Akor adalah perpaduan / harmoni dari beberapa nada yang dibunyikan bersama / serentak. Proses pembentukannya berasal dari nada-nada dari suatu sistem tangga nada, dan dengan memadukan nada-nada tersebut

kedalam sistem tiga interval (Third Intervallic System) secara berurutan dari nada asal-nya (Isfanhari dan Nugroho, 2000 : 27).

Melodi, Melodi adalah urutan nada-nada yang diperdengarkan dari tangga nada universal maupun dari musik berbagai bangsa. Tangga nada universal umumnya terdiri dari mayor dan minor (Simanungkalit, 2008:1). Melodi ialah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta berirama dan mengungkapkan suatu gagasan (Jamalus, 1988:16).

Bentuk / Struktur lagu : Kalimat adalah sejumlah ruang birama (biasanya 8 atau 16 birama) yang merupakan satu kesatuan (Prier, 1992:2)

Tempo, Tempo adalah tanda yang menunjukkan cepat lambatnya ketukan atau gerak lagu yang dapat diukur dengan suatu alat yang dinamakan metronome (Isfanhari dan Nugroho, 2000:13). Tempo berisikan tentang ketukan-ketukan yang digunakan sesuai dengan kebutuhan sebuah karya musik. Tempo juga dapat diartikan sebagai waktu, kecepatan dalam ukuran dan langkah tertentu (Banoe, 2003:410)

Dinamika, Tanda-tanda dinamika berfungsi menghidupkan suasana musik agar tidak menjadi kaku / monoton. Melalui tanda-tanda ini, ekspresi gerak musik akan terdengar lebih berkesan dan berjiwa seperti yang dikehendaki (Isfanhari dan Nugroho, 2000:14).

Warna Nada, Warna nada atau timbre adalah perbedaan sifat nada yang terjadi karena pengaruhnya nada - nada alam serta konstruksi alat musik (Kodijat, 1983:74).

Bentuk musik

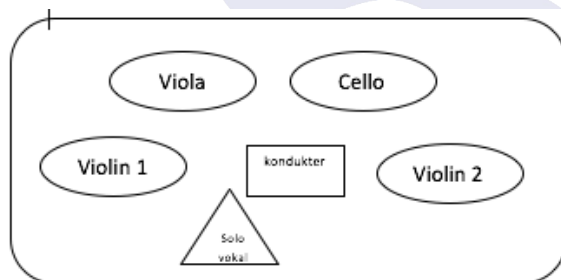
Bentuk musik adalah suatu gagasan atau ide yang tampak dalam pengolahan atau susunan unsur musik dalam sebuah komposisi (melodi, irama dan dinamika ) ( Prier, 1996:2). Ide ini mempersatukan nada-nada musik serta terutama bagian-bagian komposisi yang dibunyikan satu per satu sebagai kerangka. Musik juga dapat dilihat secara praktis, sebagai Wadah yang diisi oleh seseorang komponis dan diolah sedemikian hingga menjadi musik yang hidup (Sarjoko.2011:2). Sebelum mengerjakan sebuah komposisi harus mengetahui terlebih dahulu musik yang digunakan serta apa saja bagian dari musik tersebut.

## METODE

Metode penciptaan sangat dibutuhkan oleh seorang komposer untuk menciptakan sebuah karya seni. Metode ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan seseorang komposer dalam proses pembuatan karya seni hingga karya seni tersebut layak untuk dipertunjukkan kepada penikmat musik. Karya seni ini tentu saja sudah menentukan pendekatan-pendekatan keilmuan sampai pada terbentuknya karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" berikut adalah metode penciptaan nya.

Komposer menganalisa karya musik "*Che La traditi ( L' amore Corrisposto Un Tradimento )*" dengan menggunakan landsaan IBAM ( ilmu bentuk dan analisa musik ), dalam hal ini komposer melihat sudut pandang karya ini dalam berbagai macam hal, seperti halnya komposer menganalisa bagian per bagian karya ini dalam contoh bentuk musiknya, motif dan pengolahannya, harmonisasinya, kemudian aransemennya apakah sesuai dengan keinginan komposer dalam

membentuk karya tersebut, begitupun juga melihat dari kesulitan *player* dalam memainkan karya tersebut. Bila dirasa sudah cukup, komposer akan membenahi kembali komposisinya dengan menggunakan *software* Sibelius kemudian dicoba ketika latihan berikutnya. Setelah dirasa cukup, komposer mulai berproses pada latihan menggunakan tempo yang sebenarnya bertujuan untuk melatih kekompakan dan tingkat kehafalan terhadap karya musik ini, terutama melatih pada bagian perpindahan tempo, penyampaian rasa atau maksud dan tujuan komposer dalam menciptakan karya ini. Setelah dirasa cukup, komposer akan mulai membenahi permainan dinamika yang tertera pada partitur agar setiap pemusik paham akan dinamika yang harus dimainkan bertujuan untuk menyamakan warna suara dan menyamakan akurasi pitch pada setiap bagian karya musik “*Che La Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*”.



“Che La Traditi”

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Bentuk Karya Musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*”

Dalam menciptakan sebuah karya musik, terlebih dahulu harus menentukan bentuk musik yang ingin diciptakan. Karya musik “Mutiara Berdebu” merupakan karya musik yang berbentuk lagu yang disajikan dalam

bentuk Solo *Soprano* vokal dengan iringan orchestra ( Oboe, flute, Clarinet, Flugel Horn, Horn in F, Violin 1, Violin 2, Viola, Cello, Contrabass) .

Karya musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*” memiliki 167 birama dengan durasi 5 menit 51 detik. Karya musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*” dimainkan dengan tempo *Allegro*. Tangga nada yang dimainkan adalah C mayor, F mayor, dan D minor. Adapun sukat yang digunakan dalam karya musik ini adalah 4/4.

Karya musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*” memiliki dua bagian besar yaitu A dan B dengan interlude yang berfungsi sebagai transisinya. Karya musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*” memiliki introduksi yang dimainkan oleh Solo *Soprano* dan Instrumen *String*. Berikut bagian- bagian pada karya musik “*Che la Traditi (L'amore Corisposto Un Tradimento)*”. ( 1 ). Bagian A terdiri dari kalimat a, a', b, b', c, d, c1, d1, e yang terdapat pada birama 17 - 88 dengan memakai sukat  $\frac{4}{4}$  dan tempo *allegro* dengan tangga nada F. ( 2 ). Bagian B terdiri dari kalimat a1, a1', b1, b1', c2, d2, e1, c3, d3.

**Che La Traditi**  
(L'amore corisposto un tradimento)

Fahriwan Febri Romadhoni  
12 02 01 34 039

**Allegro**

Soprano Solo  
Che la tra di ti

**Allegro**

Oboe

Flute

Clarinet in Bb

Flugelhorn

Horn in F

Violin I

Violin II

Viola

Violoncello

Contrabass

FullScore karya musik " Che La Traditi

## TINJAUAN ASEMEN KARYA MUSIK " Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento) "

Karya musik "Che La Traditi" merupakan suatu komposisi yang dikembangkan dengan menggunakan metode teknik aransemen. Komposisi ini disusun sesuai dengan keilmuan dan kaidah-kaidah musik sehingga menghasilkan komposisi yang mempunyai unsur-unsur bentuk musik konvensional. Berdasarkan jenis instrumennya dapat dibagi menjadi instrumen tiup, , dan instrumen gesek dan solo vokal. Instrumen yang digunakan dalam *fullscore* komposisi musik "Che La Traditi" terdiri dari: (1) *soprano solo*; (2) *oboe*; (3) *flute*; (4) *clarinet in Bb*; (5) *flugelhorn*; (6) *Horn in F*; (7) *violin 1*; (8) *Violin 2*; (9) *Viola*; (10) *Violoncello*; (11) *contrabass*.

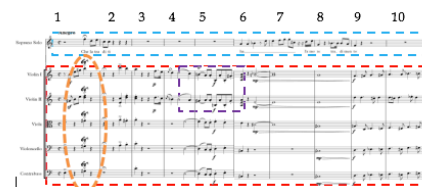
Susunan *fullscore* karya musik "Che La Traditi", notasi *Sopran Solo* berada pada paranada paling atas, sedangkan paling bawah terdapat instrumen *contrabass*. Komposer menyusun *fullscore* dengan memilah menurut jenis instrumennya. Paranada atas terdapat *Sopran solo* dan disusul dengan instrumen tiup seperti *Oboe*, *Flute*, *Clarinet in Bb*, *Flugelhorn* dan *Horn in F*. Di bawahnya terdapat instrumen gesek seperti *violin 1*, *violin 2*, *viola*, *violoncello*, dan *contrabass*.

### 1. Introduksi

Introduksi karya musik "Che La Traditi" merupakan introduksi yang berdiri sendiri (*independent introduction*) sebab introduksinya lebih dari 4 birama, memiliki ciri melodi yang berdiri sendiri dengan pola ritme yang khas dan

berbeda dari tubuh utama sebuah komposisi.

Karya musik "Che La Traditi" mempunyai introduksi yang terdapat pada birama 1-16. Dalam introduksi ini memakai birama  $\frac{4}{4}$  tempo *allegro* dengan tangga nada C.



ilustrasi 1 kalimat a pada introduksi



ilustrasi 2 kalimat b pada introduksi

Counter melody pada kalimat b introduksi terletak pada birama 9-11. Instrumen vilon 1 sebagai melodi utama, instrumen violin 2 berperan sebagai counter line, dan instrumen viola, cello dan contrabass menjadi rhythm. Progresi akor yang digunakan sebagai berikut;  
| Dm.D.Eb.E | F.F#m.Gm.G#m | A.Bb.Cm. B |





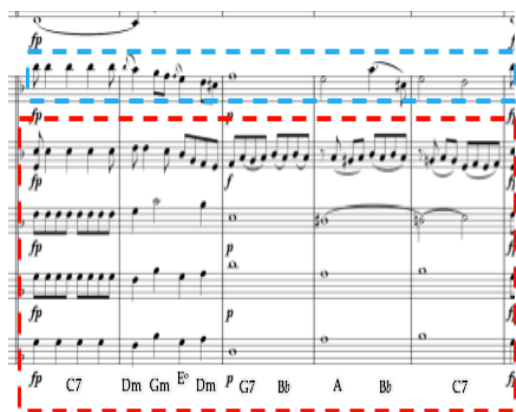
## 2. Bagian A

Dalam Karya musik “*Che La Traditi*” mempunyai 2 bagian besar yakni bagian A dan B, bagian A adalah awal cerita dalam karya ini, dalam karya music “*Che La Traditi*” Bagian A terdapat pada birama 17-88. Dalam Bagian ini memakai sukat  $\frac{4}{4}$  tempo *allegro* dengan tangga nada F.

### Kalimat a pada Bagian A

Kalimat a dimulai dari birama 17-21 dimainkan oleh instrumen *Soprano solo*, *Instrument Tiup* (*oboe, Flute, Clarinet in Bb, Flugelhorn, Horn in F*) dan *Instrument string*. *Soprano solo* berfungsi sebagai instrument solo yang merupakan melodi utama, instrument tiup digunakan sebagai filler atau pemanis, sedangkan *Intrumeent string* sebagai pengiring dan pembentuk akor.

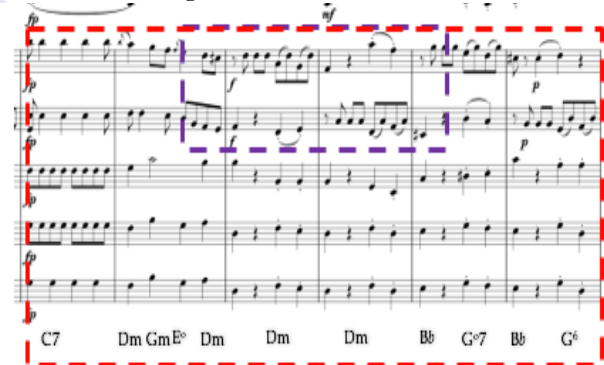
Kalimat tersebut diawali dengan progresi akor | C7.... | Dm.Gm.E<sup>o</sup>.Dm | G<sup>7</sup>..Bb.. | A..Bb.. | dengan dinamika *Forte Piano* (*fp*). Penggunaan akor ini berfungsi sebagai akor pengantar suasana hentakan dan awal dari isi sebuah lagu (cerita). Progresi akor yang digunakan sebagai pendukung alur melodi pada kalimat a sebagai dapat dilihat di bawah ini;



ilustrasi no. 3 kaliaamat a pada bagian A

### Kalimat a' pada Bagian A

Kalimat tersebut diawali dengan progresi akor C7.... | Dm.Gm.E<sup>o</sup>.Dm | Dm.... | Dm.... | Bb.G<sup>o7</sup>. | Bb.G<sup>6</sup>. | dengan dinamika *Forte* (*f*). Penggunaan akor ini berfungsi sebagai akor penegas kalimat tanya kalimat a tadi dengan suasana hentakan dan awal dari isi sebuah lagu (cerita). Progresi akor yang digunakan sebagai pendukung alur melodi pada kalimat a' dapat dilihat di bawah ini



ilustrasi no. 4 kaliaamat a' pada bagian A

### Kalimat b pada Bagian A.

Kalimat tersebut diawali dengan progresi akor | A<sup>7</sup>.... | Bb.B<sup>o</sup>.C.E<sup>o7</sup> | Dm.A<sup>7</sup>.Dm.Bb<sup>7</sup> | Am.... | dengan dinamika *Piano* (*p*) dan *dolce* yang menandakan bahwa bagian ini harus dimainkan dengan lembut. Penggunaan dinamika ini berfungsi sebagai pengantar suasana rintihan hati sang lakon. Progresi akor yang digunakan sebagai pendukung alur melodi pada kalimat b dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat b pada bagian A

Kalimat b' pada Bagian A.

Kalimat tersebut diawali dengan progresi akor |Dm... |A...|Dm...|Am....| dengan dinamika *Piano (p)* dan *dolce* yang menandakan bahwa bagian ini harus dimainkan dengan lembut. Penggunaan dinamika ini berfungsi sebagai pengantar suasana rintihan hati sang lakon. Progresi akor yang digunakan berbeda dengan kalimat b namun masih menggunakan ritmis dan pola yang hampir sama, penjelasan tersebut dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat b' pada bagian A

Kalimat c pada Bagian A.

Kalimat tersebut diawali dengan progresi akor |F<sup>7</sup>....|Bb..Ab<sup>7</sup>..|G..B<sup>+</sup>..|C..Bb..|A..D b<sup>+</sup>..|D....|F.....|B.....|Fm..D..|C....| dengan dinamika *Forte (f)* untuk sopran dan *dolce* untuk pengiring yang menandakan bahwa bagian ini harus dimainkan dengan lembut. penjelasan tersebut dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat c pada bagian A

Kalimat d pada Bagian A

Kalimat d dimulai dari birama 47-53 dan pada Bagian A diawali dengan progresi akor |C<sup>7</sup>...|F...|C<sup>7</sup>...|F...| kemudian dilanjutkan birama 50 - 53 dengan pola unisono mengikuti sopran sebagai melodi utama, dengan menggunakan dinamika *Forte (f)* kemudian berpindah ke dinamika *piano (p)* pada pertengahan birama ke 47 dan kembali lagi dengan dinamika *forte (f)* di awal birama 48 dan kembali sama dengan pertengahan birama ke 47 dengan dinamika pianonya untuk birama 49, sedangkan untuk birama 50 - 53 komposer menggunakan dinamika *FortePiano (fp)* untuk memberi kesan keras dan lembut layaknya teriakan dalam hati untuk didengarkan, penjelasan tersebut dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat d pada bagian A

Kalimat c1 pada Bagian A

Kalimat tersebut merupakan pengembangan kalimat c dengan sedikit variasi melodi maupun ritmis, kalimat c1 diawali dengan progresi akor |F<sup>7</sup>....|Bb..Ab<sup>7</sup>..|Gm..G<sup>7</sup>..|C..Bb..|A..A<sup>7</sup>..|Dm....|Fm.....|F<sup>o</sup>.....|Fm..Db<sup>7</sup>..|C....| dengan dinamika *Piano (p)* dan *dolce* yang

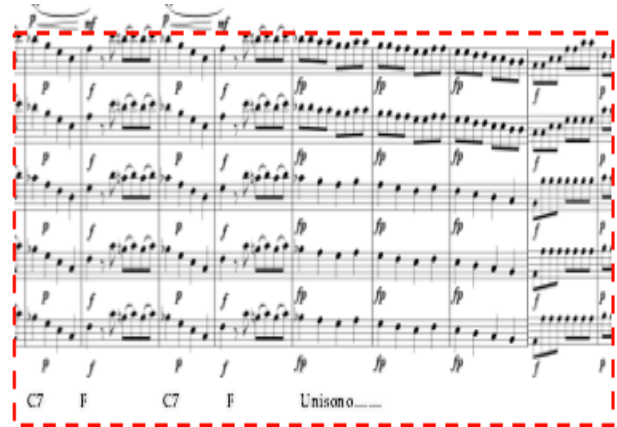
menandakan bahwa bagian ini harus dimainkan dengan lembut, sebagai bentuk ungkapan perasaan sedih yang mendalam penjelasan tersebut dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat c1 pada bagian A

#### Kalimat d1 Pada Bagian A

Kalimat d1 dimulai dari birama 68-71 dan pada Bagian A diawali dengan progresi akor |C7...|F...|C7...|F...| kemudian dilanjutkan birama 72 - 75 dengan pola unisono mengikuti sopran sebagai melodi utama, dengan menggunakan dinamika *Forte* (*f*) kemudian berpindah ke dinamika *piano* (*p*) pada pertengahan birama ke 68 dan kembali lagi dengan dinamika *forte* (*f*) di awal birama 69 dan kembali sama dengan pertengahan birama ke 70 dengan dinamika *pianonya* untuk birama 71, sedangkan untuk birama 72 - 75 komposer menggunakan dinamika *FortePiano* (*fp*) untuk memberi kesan keras dan lembut layaknya teriakan dalam hati untuk didengarkan, penjelasan tersebut dapat dilihat di bawah ini :



ilustrasi kalimat d1 pada bagian A

#### Kalimat e Pada Bagian A

Kalimat e ini diawali dengan progresi akor |F....| F....| D....| Bb...| dengan dinamika *Forte Piano* (*fp*) yang menandakan bahwa bagian ini harus dimainkan dengan hentakan diawal ketukan dan lembut di ketukan selanjutnya. Penggunaan dinamika ini menerangkan bahwa komposer ingin memberikan penjelasan tentang puncak emosi atau klimaks dari lagu. Adapun progresi akor yang digunakan sebagai pendukung alur melodi pada kalimat B<sup>1</sup> sebagai berikut; |F....| F....| D....| Bb...| Gm...| F...| C7...| F5...| |C7...| F...| C6....| F.



ilustrasi kalimat e pada bagian A  
Variasi Pada Bagian A

Ilustrasi di bawah ini merupakan variasi melodi kalimat b menjadi kalimat b<sup>1</sup>. Kalimat b<sup>1</sup> tersebut terdapat pada birama 58-61. Variasi melodi menggunakan tangga nada F dengan tempo *allegro*. Kalimat tersebut dimainkan oleh instrumen Soprano Solo.



Ilustrasi variasi melodi pada bagian A

Birama 56-61 dalam area merah adalah pengembangan motif pada kalimat b birama 37-40. Nada yang dihasilkan masih merupakan unsur dari akor yang dimainkan, atau bisa juga disebut *melodic variation and fake*. Pergerakan melodi tersebut juga terdapat *rhythmic variation and fake*. Hal tersebut dikarenakan variasi melodinya menggunakan nilai not yang berbeda-beda dari tema yang sebelumnya.

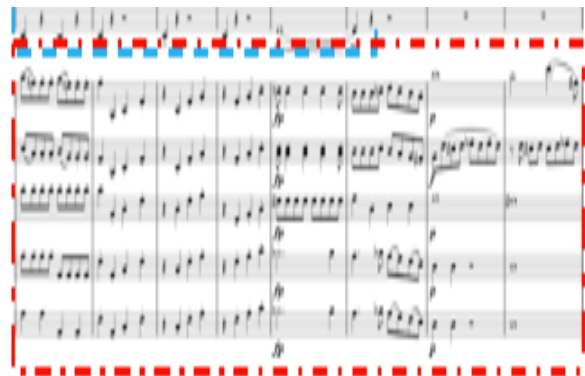
### 3. Transisi

Karya musik "*Che La Traditi (L'Amore Corrisposto Un Tradimento)*" memiliki beberapa transisi. Transisi tersebut berupa melodi, akor, serta pola ritmis. Fungsinya untuk menghubungkan bagian satu ke bagian yang lain seperti perpindahan sukat dan modulasi.

Contoh Transisi yang terdapat pada karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" adalah birama 95-102. Instrumen yang berperan penting adalah instrumen strings dan tiup. Area biru merupakan Instrumen tiup yang berperan sebagai melodi penghubung modulasi sedangkan area

merah Instrument gesek sebagai akor pendukung dari tangga nada mayor ke tangga nada minor.

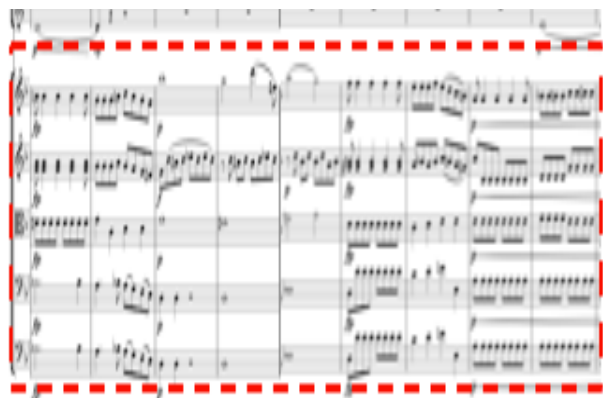
Transisi tangga nada F major menuju ke tangga nada D minor menggunakan modulasi abrupt dengan akor F major selama 3 birama yaitu pada birama 95-97. Hal tersebut dapat dilihat di bawah ini :



Ilustrasi transisi pada karya msuik "Che La Traditi"

### 4. Retransisi

Ilustrasi di bawah ini merupakan melodi kalimat A yang terdapat pada birama 28-36 dilakukan pengulangan kembali. Kalimat tersebut menggunakan tangga nada F dimainkan oleh instrumen Soprano Solo sebagai melodi utama.



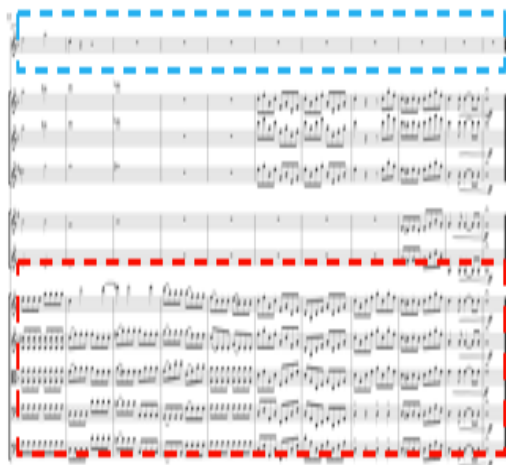


Gambar di atas merupakan retransisi yang dilakukan oleh semua instrumen. Retransisi karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" terdapat pada birama 98-105. Penghubung menuju tema yang sebelumnya pernah hadir adalah birama 105, dimainkan oleh instrumen Soprano Solo, dan String, Progresi akor yang digunakan dalam retransisi ini sebagai berikut;

| F#... | Gm... | Gm... | D... | F7... |  
D<sup>o</sup>7... | Am... | Am... |

#### 5. Kodeta

Kodeta merupakan koda kecil yang mengikuti sebuah bagian, seksi atau tema. Salah satu dari fungsinya ialah untuk mengkonfirmasi kadens. Contoh kodeta dalam karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" adalah kodeta harmonis, yaitu kodeta yang menggunakan harmoni-harmoni yang digunakan pada bagian akhir suatu frase yang mengikutinya, jenis ini seingkali tersusun dari satu unit dua birama. Dalam hal ini melodi yang diambil dari frase sebelumnya memiliki peranan kurang penting hal itu ditandai dengan area warna kuning. penjelasan tersebut akan dijelaskan menggunakan area kuning pada ilustrasi dibawah ini :



#### 6. Interlude

Ilustrasi di bawah ini merupakan interlude karya musik "*Che la traditi (L'amore corrisposto un tradimento)*" yang terdapat pada birama 89-94. Pada interlude menggunakan tangga nada F dalam birama 4/4 dengan tempo (*Allegro*). Kalimat pokok interlude menggunakan motif melodi *minor* yang dimainkan oleh *violin 1*. Peran instrumen tiup dalam interlude adalah pembentuk harmoni. Progresi akor yang digunakan pada interlude ini meliputi; | F7... | E<sup>o</sup>7.C7 | Dm7.Dm | C<sup>o</sup>7.F7 | Gm... | Cm... | F. Am7



ilustrasi interlude pada karya msuik "*Che La Traditi*"

#### 7. Seksi

Bagian seksi biasanya terdapat pada bagian pengembangan/*development* dalam komposisi sonata, dan hanya terdapat pada komposisi *invention* dan fugu. Karya musik "*Che La Traditi(L'amore corrisposto un*

*tradimento)*" tidak terdapat bagian seksi. Hal ini dikarenakan, karya musik "*Che la traditi(L'amore corrisposto un tradimento)*" merupakan karya musik instrumental modern.

## 8. Koda

Koda karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un tradimo)*" terdapat pada birama 149-167. Dalam koda ini menggunakan tangga nada Dm. Birama 149-151 menggunakan variasi melodi secara unisono antara instrument *String* dan *Soprano Solo* contoh yang lain adalah birama 162-167 semua instrumen bermain secara *unisono* agar kekompakan tiap *player* dan menjaga keutuhan sebuah komposisi. Birama 166 semua instrumen menggunakan kalimat *aksen* agar koda menandakan akan berhenti. Progresi akor yang digunakan pada birama 152-161 sebagai berikut; |Bb...| Gm<sup>6</sup>.Gm | A7... | Bb.Dm | Gm<sup>6</sup>.E<sup>o</sup>. | A7... | Dm | C<sup>o7</sup> | G m..E<sup>o</sup>. | Dm..A. | Koda dalam kekarya ini dapat dilihat di bawah ini:



ilustrasi koda pada karya msuik "Che La Traditi"

## 9. Postlude

*Postlude* karya musik "*Che la traditi (L'amore corrisposto un tradimento)*" terdapat pada birama 162-167 dengan tempo tetap *Allegro*. Materi dalam *postlude* tidak menggunakan tema yang sama seperti *introduksi*. Instrumen *string* sangat penting dalam *postlude*, dikarenakan instrument *string* yang memberitahukan atau sebagai tanda bahwa *postlude* dimulai. Birama 166 terdapat *dinamika cresscendo* yang menandakan bahwa bagian *postlude* akan berakhir.

*Postlude* dalam kekarya ini memberikan suasana keras serta menunjukkan sebuah kesimpulan bahwa komposisi telah berhenti. *illustrasi* di bawah ini merupakan *postlude* karya musik "*Che La Traditi (L'amore corrisposto un tradimento)*".



ilustrasi *postlude* pada karya msuik "Che La Traditi"

## Penutup

Karya musik "*Che la traditi (L'amore Corrisposto Un Tradimento)*" adalah sebuah karya musik yang terinspirasi dari keinginan komposer untuk membagikan perasaan komposer tentang pahitnya romantika percintaan yang dialami. serta memberikan gambaran

kehidupan komposer dalam proses kuliah selama ini di jurusan Pendidikan Sendratasik, dalam artian selama ini komposer belajar tentang apa itu teknik vokal, bagaimana teknik vokal klasik yang baik dan benar, kemudian banyak lagi ilmu - ilmu yang lain seperti halnya ilmu bentuk dan analisis musik, ilmu harmoni, ilmu aransemen yang digunakan oleh komposer sebagai acuan dalam pembuatan karya ini, jadi dapat disimpulkan bahwa karya musik ini terinspirasi dari karya - karya musik klasik barat.

Dari hasil pembahasan dan penciptaan di atas, dapat disimpulkan bahwa karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento*" dikemas dalam format *orchestra* dan termasuk dalam jenis musik klasik barat, dimainkan dengan instrumen; (1) *Soprano solo*; (2) *Oboe*; (3) *Flute* (4) *Clarinet in Bb*; (5) *Flugel Horn*; (6) *Horn in F*; (7) *Violin 1*; (8) *Violin 2*; (9) *Viola*; (10) *Violoncello*; (11) *Contrabass*. Karya ini memiliki total 167 birama dengan durasi 5 menit 47 detik yang memiliki berbagai macam akor. Karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento*" dimainkan dengan tempo *Allegro* secara konstan. Karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento*" mempunyai 2 bagian, A dan B. Bagian A berisi kalimat a, a', b, b', c, d, c1, d1, e, yang terdapat pada birama 17 - 88 dengan memakai sukut  $\frac{4}{4}$  dan tempo *allegro* serta menggunakan tangga nada F. Bagian B berisi kalimat a1, a1', b1, b1', c2, d2, e1, c3, d3.

Karya musik "*Che La Traditi (L'amore Corrisposto un Tradimento*" mempunyai unsur-unsur aransemen dalam keilmuan aransemen yang disusun melalui bentuk komposisinya. Pada introduksi

dimainkan oleh instrumen *Soprano Solo* dan *String*. *Instrument string* berfungsi sebagai pembentuk akor sedangkan *Soprano solo* sebagai pembentuk melodi. Melodi ini berfungsi sebagai melodi pengantar. Pergerakan akor introduksi dimainkan dalam tangga nada C . Terdapat juga modulasi yang dikupas pada bagian transisi. Variasi melodi yang digunakan di antaranya *rhythmic variation and fake*. Pada retransisi, *interlude*, dan koda juga terdapat beberapa contoh *filler*. Kodeta dalam kekaryaan ini tidak berfungsi untuk mengkonfirmasi kadens. Karya ini mempunyai *interlude* yang terdapat pada kalimat yang berdiri sendiri, bersifat meninggalkan tema terdapat pada birama 89-94. bagian baru. Sebagai penutup, terdapat *postlude* yang berfungsi memberikan kesimpulan.

## DAFTAR RUJUKAN

Kawakami Genichi. 1975. *Arranging Popular Music*. Tokyo. Yamaha Music Fondation

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius

Djohan, 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Best Publisher

Djohan, 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.

Jamalus, Drs. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Kodijat, Latifah. 1983. *Istilah-Istilah Musik*. Jakarta: Djambatan

Muttaqin, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik untuk Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Penerbit BSE

Moeliono, 1984. *Diksi atau Pilihan Kata*. Jakarta.

Prier, Karl-Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Prier, Karl-Edmund. 2009. *Ilmu Harmoni-Edisi Baru*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Prier, Karl-Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Prier, Karl-Edmund. 1992. *Bisikan Nada*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi

Simanungkalit, M. 2008. *Teknik Vokal Paduan Suara*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta:

Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

## PUSTAKA MAYA

Sarjoko, Bobby. 2012. *Teknik Permainan Gitar Pada Karya musik "Spirito Con Grazia EdEspressivo"*(online),( { HYPERLINK "http://studylibid.com/doc/138872/teknik%20permainan-gitar-pada-karya-musik-spirito-diakses%2010%20Juli%202018" }

Harpang, Anastasia. 2017. *Rondo Allegretto*.(online),( { HYPERLINK "http://studylibid.com/doc/822124/rondo-allegretto-diakses" } 10 Juli 2018).

Harpang, Fajar. 2013. *Karya musik "Divertimento Grosso" dalam tinjauan kontrapung* (online), (http://studylibid.com/doc/247123/pdf---jurnal-unesa diakses 08 juli 2018).